

## **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**Michael Christopher Hartanto<sup>1\*</sup>, Clara Susilowati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Soegijapranata  
Semarang, Indonesia

<sup>1</sup>[michaelchris2021.mc@gmail.com](mailto:michaelchris2021.mc@gmail.com), <sup>2</sup>[clara.unika.ac.id](mailto:clara.unika.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this research is to reveal the impact that corporate social responsibility (CSR), leverage, and company size on financial performance. The variables analyzed include CSR, leverage, and company size as independent factors that may influence financial performance, while financial performance is the dependent variable that is influenced by these factors. The data used in this research was obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) and covers the time period from 2018 to 2022. This research was conducted using a quantitative approach, where the sample companies were selected using a purposive sampling technique. Of the total 80 companies representing eight sectors on the IDX, 28 companies were selected based on certain predetermined criteria. After collecting data, analysis is carried out to evaluate the relationship between the variables studied. The results obtained after processing data from the existing sample show that corporate social responsibility has no effect on financial performance, leverage has no effect on financial performance, and company size has a negative effect on financial performance.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Leverage, Company Size, Financial Performance,*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak dari corporate social responsibility (CSR), leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Variabel yang dianalisis meliputi CSR, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang berpengaruh kinerja keuangan, sementara kinerja keuangan menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Data dalam penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup periode waktu dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini berarti sampel perusahaan diambil menggunakan teknik purposive sampling. Dari total 80 perusahaan yang mewakili delapan sektor di BEI, 28 perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Setelah mengumpulkan data, analisis yang dilakukan memiliki tujuan untuk melihat dan mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil yang didapat setelah melakukan pengolahan data dari sampel yang ada menunjukkan bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Leverage, Company Size, Financial Performance*

### **PENDAHULUAN**

Pada masa kini, kinerja keuangan wajib diperhatikan dalam

perusahaan karena memberikan kondisi keuangan milik perusahaan secara menyeluruh. Kinerja keuangan

berguna untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Selain itu kinerja keuangan dapat juga mengukur pemanfaatan sumber daya milik perusahaan. Pencapaian tujuan jangka panjang suatu perusahaan tercermin dalam peningkatan kinerja keuangannya, yang terlihat melalui harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengakibatkan perusahaan memiliki ketahanan yang baik. Hal ini berguna bagi perusahaan karena dapat menarik minat dari investor. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* adalah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan pada sosial dan lingkungan perusahaan. Bentuk dari CSR dapat berupa informasi laporan keuangan dan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk menyejahterakan lingkungan dan sosial. Tujuan utama CSR adalah menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan memenuhi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan.

*Leverage* adalah pembiayaan aset yang berasal dari utang. Utang dari pihak luar perusahaan apabila tidak diikuti dengan meningkatnya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan menimbulkan masalah dimana perusahaan tidak dapat melunasi utang yang digunakan untuk aktivitas perusahaan. *Leverage* keuangan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dengan jumlah yang besar untuk melakukan

investasi yang dapat meningkatkan kapasitas dan memberikan manfaat berupa peningkatan skala ekonomi.

Ukuran Perusahaan adalah sebuah skala untuk mengetahui seberapa besar lingkup dari perusahaan. Ukuran perusahaan ini biasanya diukur melalui pendapatan tahunan, jumlah karyawan, nilai pasar, total aset, laba bersih, dan pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga diukur dari industri, negara, dan pemilik. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula peluang yang dapat tercipta seperti peluang pemanfaatan sumber daya, peluang pasar, peluang investasi, dan lain sebagainya.

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan sudah pernah dilakukan. Untuk penelitian tentang *leverage*, menurut (Laila, 2023), (Cantika, 2023), dan (Krisdamayanti, 2020), *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut (Qilmi, 2021) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif. Ukuran Perusahaan pada penelitian sebelumnya milik (Krisdamayanti, 2020) dan (Laila, 2023) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Cantika, 2023), ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian mengenai CSR menurut (Qilmi, 2021) dan (Krisdamayanti, 2020) mengatakan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, tetapi menurut (Laila, 2023) dan (Cantika, 2023),

CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian kali ini, Peneliti bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dalam delapan sektor perusahaan yang ada di BEI. Dengan hasil yang sebelumnya didapatkan berbeda, peneliti memutuskan untuk

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### *Legitimacy Theory*

Legitimacy Theory berpusat pada hubungan perusahaan dan masyarakat. Perusahaan dapat menimbulkan citra baik dalam masyarakat dengan cara melakukan pengungkapan lingkungan milik perusahaan mereka secara tahunan. Pengungkapan lingkungan memiliki manfaat bagi perusahaan untuk memulihkan, meningkatkan, dan mempertahankan legitimasi yang dimiliki oleh perusahaan (Hadjoh & Sukartha, 2013). Ketahanan perusahaan dapat menurun apabila hal yang diyakini oleh perusahaan tidak sesuai dengan hal dikehendaki masyarakat. Maka dari itu, tanggung jawab sosial penting untuk dijaga dan meyakinkan bahwa kontribusi perusahaan tetap sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat.

### *Stakeholders Theory*

*Stakeholder Theory* pada intinya menyatakan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk memperoleh keuntungan bagi stakeholders. Stakeholders di sini meliputi kreditur, pemasok, pemegang saham, konsumen,

melakukan penelitian ulang karena hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian kali ini juga didasarkan pada penelitian milik (Laila, 2023) dimana penelitian milik Laila hanya mengambil sampel dari perusahaan sektor makanan dan minuman. Untuk penelitian kali ini, peneliti akan mengambil sampel dari delapan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. *Stakeholder Theory* adalah keefektifitasan suatu organisasi yang dilihat dari kemampuannya untuk memenuhi kewajiban perusahaan tidak hanya kepada para pemilik saham, namun pada agen yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut. (Gomes, 2006). Menurut (Sudaryanti & Riana, 2017), teori stakeholder adalah mengatakan bahwa keberlangsungan perusahaan juga ditentukan oleh seberapa besar dukungan dari para stakeholder dimana perusahaan harus bisa menarik para stakeholder untuk berinvestasi di dalam perusahaan. Istilah *stakeholder* awalnya digunakan di Stanford Research Institute pada 1963 dan didefinisikan menjadi sebuah grup yang dapat membantu mempertahankan eksistensi perusahaan didalam persaingan yang ada. (Harmoni, 2013). Tujuan utama teori pemangku kepentingan adalah untuk membantu manajemen dalam meningkatkan nilai dan meminimalkan kerugian bagi pemangku kepentingan berdasarkan dampak dari aktivitas mereka.

### *Pecking Order Theory*

Teori ini menjelaskan urutan dana yang digunakan perusahaan yang diawali penggunaan laba ditahan, lalu pendanaan menggunakan utang, dan yang terakhir adalah pendanaan ekuitas (Gitman & Zutter, 2012). *Pecking Order Theory* menggunakan urutan pendanaan berdasarkan keuntungan perusahaan dimana perusahaan berprofit besar biasanya memiliki utang kecil karena mereka memiliki sumber dana internal yang cukup. Sebaliknya, perusahaan dengan keuntungan rendah cenderung menggunakan utang karena sumber dana internal mereka kurang mencukupi.

#### *Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan adalah istilah untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Menurut (Gunawan, 2019) kinerja keuangan adalah salah satu dasar penghitungan keadaan keuangan yang dimiliki perusahaan dengan cara menganalisis rasio keuangan milik perusahaan. Tujuan dari kinerja keuangan adalah mengukur kemampuan perusahaan mendapat keuntungan dan mengelola aset secara efektif. Hasil analisis kinerja keuangan ini berguna untuk pemangku kepentingan seperti pemegang saham, manajemen, karyawan, investor, dan kreditur.

#### *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR), mulai diterapkan sejak 1970-an, dimana para perusahaan mengarahkan orientasinya tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup ketahanan perkembangan

dan tanggung jawab dengan lingkungan sekitar. Corporate Social Responsibility atau CSR ialah kewajiban sosial yang diterapkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya. Menurut (Carroll, 1991), CSR merupakan konsep yang memberikan porsi atau tanggung jawab untuk kepentingan sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam menjalankan aktivitas bisnis.

#### *Leverage*

Leverage adalah rasio untuk mengetahui aset apa saja yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai dengan utang (Munawar, 2018). Menurut (Marginson & Sawir, 2005), leverage dipakai untuk mengukur perkembangan perusahaan saat melakukan semua tugas keuangan milik perusahaan jika perusahaan ada di kondisi likuid. Rasio leverage menguntungkan perusahaan dalam menghadapi hal-hal yang mungkin terjadi baik dalam periode operasional perusahaan.

#### *Ukuran Perusahaan*

Ukuran Perusahaan merupakan pengukuran yang mencerminkan dimensi atau kapasitas perusahaan. Perusahaan biasanya diklasifikasikan berdasarkan ukuran operasinya menjadi tiga kategori, yaitu: besar, menengah, kecil. Ukuran perusahaan mengacu pada dimensi perusahaan berdasarkan nilai ekuitas, pendapatan, atau asetnya (Riyanto, 2013). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan atribut keuangan perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih mudah mengakses pasar modal dan memiliki jangkauan pasar serta sumber daya yang lebih

luas. Keuntungan dari akses ini adalah bahwa perusahaan besar mempunyai fleksibilitas lebih tinggi.

Hipotesis pertama didasarkan pada (Gustiana & Zupiyardi, 2022) dimana CSR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

H1 : CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

*Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat membayar kewajiban finansial atau pokok pinjaman juga melihat tingkat kemampuan perusahaannya. Tingginya tingkat utang dalam perusahaan dapat membawa risiko tinggi, karena selain mempengaruhi masalah keuangan, ada kekhawatiran dimana perusahaan mungkin tidak dapat membayar kewajiban finansialnya dengan aset-aset yang dipunyai. Tingginya *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan masih bergantung pada dana pinjaman dari luar perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mengkonversikan utang yang dimiliki menjadi laba, maka kinerja keuangan milik perusahaan akan menurun dan meningkatkan beban keuangan yang mengakibatkan kesulitan ekonomi didalam perusahaan.

Hubungan di sini sependapat dengan (Cantika, 2023) mengatakan

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis data-data perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan populasi delapan sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

dimana leverage memberikan pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan kinerja keuangan dimana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan yang dilakukan. Perusahaan besar memiliki keuntungan dalam hal sumber daya dan akses ke pasar, dimana hal ini dapat berkontribusi pada kinerja keuangan. Jangkauan yang lebih luas memperbolehkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dan profit jauh lebih tinggi daripada perusahaan berskala kecil.

Hasil penelitian (Krisdamayanti, 2020) mengungkapkan hal yang serupa dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila, 2023) dimana sama-sama mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Peneliti mengambil populasi sebanyak 10 perusahaan tiap sektor sehingga didapatkan total 80 perusahaan dari 8 sektor. Peneliti menggunakan purposive sampling karena peneliti memiliki kriteria tertentu untuk memilih sampel.

Kriteria Pemilihan Sampel

- Perusahaan terdaftar dalam BEI dari tahun 2018 hingga 2022
- Perusahaan menerbitkan Indeks GRI-G4 dari tahun 2018 hingga 2022

Dari total 80 data yang terdapat dalam populasi, hanya 28 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan. 28 perusahaan tersebut menghasilkan total 140 data yang diolah dalam penelitian.

#### *Definisi Operasional Variabel*

##### Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan ialah proses analisis yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mentaati aturan-aturan yang berlaku. Kinerja Keuangan dapat diukur menggunakan ratio Return on Asset (ROA). Return on Asset bisa digunakan untuk melihat daya perusahaan memperoleh laba pada periode sebelumnya dan mengukur laba diperiode operasional berikutnya.

Perhitungan Return on Asset :

$$ROA = (Laba Bersih / Total Aset) \times 100\%$$

##### Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan kewajiban yang dilakukan perusahaan guna melaksanakan tanggung jawab sosial pada masyarakat dan pemangku kepentingan. Corporate Social Responsibility dapat dihitung menggunakan GRI-G4. Kriteria GRI dipakai karena memiliki fokus pada berbagai kriteria kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan di industri. Dalam standar GRI-G4 (2013), indikator terbagi menjadi tiga bagian

utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, meliputi hak asasi manusia, praktik kerja dan kenyamanan kerja, semangat komunitas, tanggung jawab terhadap produk dan total 91 indikator. Perhitungan CSR :

$$CSRI = \sum X_{yi} / n_i$$

##### Leverage

Leverage adalah suatu rasio untuk mengetahui penggunaan utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Leverage memperlihatkan nilai aset perusahaan yang dibeli dengan utang. Leverage dapat memperlihatkan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang perusahaan. Penelitian ini memakai Debt to Equity Ratio (DER) sebagai rasio hitungnya. Rumus leverage :

$$DER = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

##### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, atau SIZE menggambarkan banyaknya aset milik perusahaan. Aset yang dimiliki mempengaruhi keuangan perusahaan karena dengan banyaknya jumlah aset yang dimiliki akan berdampak pada aktivitas perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak aktivitas yang dilakukan karena perusahaan memiliki aset besar, pemanfaatan sumber daya tinggi, dan cakupan pasar yang luas. Perhitungan Ukuran Perusahaan :

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

##### Metode Analisis

Analisis Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur dampak variabel bebas pada variabel terkait, yaitu pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA). Pengujian hipotesis

di penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang memiliki persamaan statistik :

$$ROA = \beta_1 CSR + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah sebuah metode untuk memberi gambaran tentang data yang dihitung di penelitian yang dilakukan.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	140	.04	.73	.2857	.14256
ROA	140	-58.03	62.89	7.0148	13.07029
LEV	140	-6.55	24.97	3.2108	3.78258
SIZE	140	14.75	21.41	17.9325	1.73621
Valid N (listwise)	140				

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 1, CSR (Corporate Social Responsibility) memiliki nilai minimum 0,04, nilai maksimum 0,73, nilai rata-rata 0,2857, dan standar

Gambaran data terlihat dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis yang didapat setelah melakukan uji adalah

deviasi 0,14256. ROA (Kinerja Keuangan) memiliki nilai minimum -58,03, nilai maksimum 62,89, nilai rata-rata 7,0148, dan nilai standar deviasi 13.07029. LEV (Leverage) memiliki nilai minimum -6.55, nilai maksimum 24,97, nilai rata-rata 3,2108, dan standar deviasi 3,78258. SIZE (Ukuran Perusahaan) memiliki nilai minimum 14,75, nilai maksimum 21,41, nilai rata-rata 17,9325, dan standar deviasi 1,73621.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.742	12.111		2.951	.004
	CSR	10.457	7.455	.114	1.403	.163
	LEV	-.494	.313	-.143	-1.575	.117
	SIZE	-1.680	.680	-.223	-2.469	.015

a. Dependent Variable: ROA

Dilihat dari persamaan tabel 2, CSR memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 10,457, sedangkan leverage dan

Persamaan yang didapat dari hasil diatas adalah sebagai berikut :

$$ROA = 10,457 CSR - 0,494 LEV - 1,680 SIZE + e$$

ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan dengan nilai leverage sebesar -0,494 dan nilai ukuran perusahaan sebesar -1,680.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

yang diberikan oleh variabel independen pada variabel dependen.

Uji t menggunakan t tabel sebesar 1,65597. Hasil yang didapat adalah

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	35.742	12.111			2.951	.004
	CSR	10.457	7.455	.114		1.403	.163
	LEV	-.494	.313	-.143		-1.575	.117
	SIZE	-1.680	.680	-.223		-2.469	.015

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t tabel 3 maka : (1) CSR memiliki nilai t hitung 1,403 dan koefisien regresi sebesar 10,457 bersifat positif maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti CSR memiliki pengaruh tidak signifikan dan bersifat positif terhadap kinerja keuangan; (2) LEV memiliki nilai t hitung -1,575 dan koefisien regresi sebesar -0,494 bersifat negatif maka dapat

disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan dan bersifat negatif terhadap kinerja keuangan; (3) SIZE memiliki nilai t hitung -2,469 dan koefisien regresi sebesar -1,680 bersifat negatif maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap kinerja keuangan.

## PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil dari olah data menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini diakibatkan oleh sebagian besar perusahaan tidak mencapai 50% dalam pengungkapan indeks GRI-G4 nya dalam setiap tahun. Dilihat dari setiap sektornya, hanya ada 1 sektor yang cukup konsisten dalam pengungkapan indeksnya yaitu sektor financial. Sektor lainnya hanya mengungkapkan kurang lebih 30 sampai 40 indeks dalam setiap tahunnya, bahkan banyak perusahaan yang kurang dari 30 indeks. Maka dari itu, apabila diukur dalam semua sektor maka pengaruh yang diberikan oleh CSR tidak akan signifikan

karena sebagian besar sektor tidak mengungkapkan indeks GRI-G4 lebih dari 50%. Hal ini juga dipengaruhi dengan tidak adanya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan untuk melakukan pengungkapan CSR diatas 50% atau sebesar 46 kriteria indeks. Penelitian sebelumnya milik (Ramadhani, 2019) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tidak berpengaruhnya CSR dalam suatu perusahaan akan mematahkan *Legitimacy Theory*. Menurut *Legitimacy Theory*, perusahaan bertanggung jawab dengan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan. Dengan melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki, perusahaan akan memperoleh legitimasi atau



pengakuan dari masyarakat sekitar. Ketahanan perusahaan akan meningkat karena masyarakat sekitar perusahaan tidak akan memperlakukan adanya perusahaan disekitar lingkungan mereka.

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil olah data, leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa sektor yang memiliki tingkat leverage yang rendah. Hanya ada 57 data yang menunjukkan tingkat leverage yang ada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa 83 data lainnya memiliki tingkat leverage yang rendah dimana hal ini menandakan bahwa modal yang dimiliki sudah cukup untuk melakukan proses operasional perusahaan tanpa bergantung pada pinjaman pihak eksternal. Nilai leverage yang rendah juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki umur kelangsungan bisnis yang panjang dan tidak memiliki resiko untuk gulung tikar dalam kurun waktu tertentu. Penelitian sebelumnya milik (Cahyana & Suhendah, 2020) menunjukkan hasil yang sama dimana leverage tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Dengan tidak berpengaruhnya leverage terhadap kinerja keuangan, teori *Stakeholders* menjadi tidak relevan karena para pemangku kepentingan tidak perlu memperhatikan jumlah utang atau tingkatan leverage dari suatu perusahaan karena tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori *Stakeholders*

mengatakan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa yang dilakukan oleh perusahaan yang mempengaruhi kepentingan mereka didalam perusahaan. *Stakeholders* dapat melihat laporan-laporan keuangan milik perusahaan, dimana didalam laporan tersebut tercantum seberapa besar tingkat utang atau *leverage* yang perusahaan miliki.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Data hasil olah memperlihatkan hasil dimana ukuran perusahaan bersifat signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan semakin kecil ukuran perusahaan semakin tinggi kinerja keuangannya, begitupun sebaliknya. Penelitian sebelumnya milik (Ernawati & Santoso, 2021) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif.

Pengaruh negatif ini disebabkan karena sebagian besar sektor berada dibawah rata-rata ukuran perusahaan keseluruhan sektor. Sektor industri dan financial adalah dua sektor yang berada di atas rata-rata ukuran perusahaan. Hal ini menyatakan kedua sektor itu mempunyai ukuran perusahaan yang lebih besar daripada sektor-sektor lainnya. Enam sektor lainnya berada di bawah rata-rata dimana hal ini menyebabkan ukuran perusahaan menjadi bersifat negatif. Pengaruh negatif memberikan kesimpulan bahwa semakin kecil ukuran suatu

perusahaan, maka laba yang didapat akan jauh lebih besar karena perusahaan kecil tidak memiliki aset yang terlalu besar, dimana hal ini mengakibatkan *Return on Asset* perusahaan menjadi tinggi.

Pengaruh ini berbanding terbalik dengan teori *pecking order* dimana di dalam teori *pecking order*, perusahaan kecil biasanya menggunakan dana internal dan perusahaan besar menggunakan dana eksternal. Di dalam penelitian kali ini, perusahaan besar apabila

menggunakan dana eksternal belum tentu mendapat profit yang besar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aset yang harus dijaga dan dirawat oleh perusahaan. Dengan aset yang harus dirawat dan dana eksternal yang wajib dipenuhi, maka keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan berkurang, sedangkan untuk perusahaan kecil, aset yang rendah dan tidak adanya kepentingan untuk melunasi dana eksternal mengakibatkan keuntungan yang didapatkan bisa dirasakan secara menyeluruh oleh perusahaan.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Simpulan dari penelitian diatas adalah : (1) Corporate Social Responsibility bersifat tidak signifikan maka hal ini berarti CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan tidak memiliki indeks GRI-G4 lebih tinggi dari setengah atau 46 indeks; (2) *Leverage* bersifat tidak signifikan yang berarti *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penyebabnya adalah perusahaan tidak perlu mengandalkan utang dari pihak luar dan sudah mampu membiayai operasionalnya dengan dana milik sendiri; dan (3) Ukuran Perusahaan bersifat signifikan dan mengarah negatif. Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah kinerja keuangan. Disebabkan oleh perusahaan berukuran kecil memiliki aset yang lebih kecil dimana

hal ini menyebabkan ROA yang didapat menjadi lebih besar.

### *Keterbatasan*

Penelitian kali ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu : Sulitnya mendapatkan data indeks GRI-G4 dari tahun 2018 hingga 2022 dalam beberapa perusahaan. Kebanyakan perusahaan mulai merilis indeks pada tahun 2019

### *Saran*

Beberapa saran dapat diberikan atas hasil penelitian diatas : (1) Untuk perusahaan yang terdapat dalam delapan sektor yang ada di BEI, sebaiknya memfokuskan hal lain diluar dari CSR dan penggunaan dana dari luar perusahaan; dan (2) Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan satu sektor saja untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, memperbarui tahun pengambilan sampel, menggunakan variabel lainnya seperti profitabilitas atau nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, A., & Suhendah, R. (2020). PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1791–1798. [https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10101017\\_5A030321170709.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10101017_5A030321170709.pdf)
- Cantika, A. C. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5211>
- Carroll, A. B. (1991). The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders. In *Business Horizons* (Vol. 34, Issue 4). [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(91\)90005-G](https://doi.org/10.1016/0007-6813(91)90005-G)
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *KOMPARTMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 19(2), 231–246. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartmentem/article/download/13246/4603>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *PRINCIPLES OF MANAGERIAL FINANCE*. Pearson Education Inc.
- Gomes, R. C. (2006). *Stakeholder Management in the Local Government Decision-Making Area: Evidences from a Triangulation Study with the English Local Government* (Vol. 4, Issue 1). <http://www.anpad.org.br/bar>
- Gunawan, A. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115>
- Gustiana, M., & Zupiyardi. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*, 3(2), 694–711. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>
- Hadjoh, R., & Sukartha, I. (2013). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN DAN EKSPOSUR MEDIA PADA

- PENGUNGKAPAN  
 INFORMASI LINGKUNGAN.  
*E-Journal Akuntansi Universitas  
 Udayana*, 4(1), 1–17.  
[https://ojs.unud.ac.id/index.php/  
 akuntansi/article/view/5874/439](https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5874/439)  
 9
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-  
 Based Analysis of Sustainability  
 Report: A Case Study on Mining  
 Companies in Indonesia. In *204  
 INTERNATIONAL  
 CONFERENCE ON EURASIAN  
 ECONOMIES*.
- Krisdamayanti, D. C. (2020).  
 PENGARUH CSR, UKURAN  
 PERUSAHAAN, DAN  
 LEVERAGE TERHADAP  
 KINERJA KEUANGAN  
 PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu  
 Dan Riset Akuntansi*, 9(4).  
[http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac  
 .id/index.php/jira/article/downlo  
 ad/2869/2879](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2869/2879)
- Laila, F. Z. (2023). PENGARUH  
 CORPORATE SOCIAL  
 RESPONSIBILITY,  
 LEVERAGE, DAN UKURAN  
 PERUSAHAAN TERHADAP  
 KINERJA KEUANGAN  
 PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu  
 Dan Riset Akuntansi*, 12.  
[http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac  
 .id/index.php/jira/article/view/5  
 195](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5195)
- Marginson, S., & Sawir, E. (2005).  
 Interrogating global flows in  
 higher education. *Globalisation,  
 Societies and Education*, 3(3),  
 281–309.  
[https://doi.org/10.1080/1476772  
 0500166878](https://doi.org/10.1080/14767720500166878)
- Munawar, A. (2018). The Effect of  
 Leverage, Dividend Policy,  
 Effectiveness, Efficiency, and  
 Firm Size on Firm Value in  
 Plantation Companies Listed on  
 IDX. *International Journal of  
 Science and Research*, 8.  
[https://doi.org/10.21275/ART20  
 201693](https://doi.org/10.21275/ART20201693)
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh  
 Corporate Social Responsibility  
 (Csr), Profitabilitas, dan  
 Leverage Terhadap Kinerja  
 Keuangan Perusahaan (Studi  
 Empiris Pada Perusahaan  
 Pertambangan Yang Terdaftar  
 Di Bursa Efek Indonesia Periode  
 2016-2019). *Neraca : Jurnal  
 Akuntansi Terapan*, 3(1).  
[https://ojs.stiami.ac.id/index.php  
 /JATIBARU/article/viewFile/19  
 69/918](https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JATIBARU/article/viewFile/1969/918)
- Ramadhani, S. (2019).  
 PENGUNGKAPAN  
 CORPORATE SOCIAL  
 RESPONSIBILITY (CSR)  
 TERHADAP KINERJA  
 KEUANGAN PADA  
 PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
 YANG TERDAFTAR DI BEI.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.  
 id/upload/9110-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9110-Full_Text.pdf)
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017).  
 PENGARUH  
 PENGUNGKAPAN CSR  
 TERHADAP KINERJA  
 KEUANGAN PERUSAHAAN.  
*Jurnal PETA*, 2(1).  
[https://journal.stieken.ac.id/inde  
 x.php/peta/article/download/273  
 /322](https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/download/273/322)

**Jurnal Administrasi Bisnis**

*Volume 13, Issue 2, September 2024 pp. X-X*

*P.ISSN: 2252-3294 E-ISSN: 2548-4923*